

**STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN HADIS
MENGGAMBAR PADA RUBRIK TANYA JAWAB
AGAMA SUARAMUHAMMADIYAH.ID DAN RUBRIK
FIQH DAN MUAMALAH MUSLIM.OR.ID
(Analisis Framing Willian A. Gamson)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

Oleh:
AGHIS RAMADHAN SYARIF
NIM. 16550006

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN HADIS
MENGGAMBAR PADA RUBRIK TANYA JAWAB
AGAMA SUARAMUHAMMADIYAH.ID DAN RUBRIK
FIQH DAN MUAMALAH MUSLIM.OR.ID
(Analisis Framing Willian A. Gamson)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

Oleh:

AGHIS RAMADHAN SYARIF

NIM. 16550006

Dosen Pembimbing:

Dr. ALI IMRON S.Th.I., M.S.I.

NIP. 19821105 200912 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aghis Ramadhan Syarif

NIM : 16550006

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa skripsi saya yang berjudul: **Studi Komparatif Penggunaan Hadis Menggambar pada Rubrik Tanya Jawab Agama SuaraMuhammadiyah.id dan Rubrik fiqh dan Muamalah Muslim.or.id (Analisis Framing Willian A. Gamson)**

adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yang Menyatakan,

Aghis Ramadhan Syarif

NIM. 16550006

HALAMAN KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aghis Ramadhan Syarif

NIM : 16550006

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Studi Komparatif Penggunaan Hadis Menggambar pada Rubrik Tanya Jawab Agama Suara Muhammadiyah.id dan Rubrik fiqh dan Muamalah Muslim.or.id (Analisis Framing Willian A. Gamson)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I.

NIP. 19821105 200912 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2113/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022


Tugas Akhir dengan judul : STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN HADIS MENGGAMBAR PADA RUBRIK TANYA JAWAB AGAMA SUARAMUHAMMADIYAH.ID DAN RUBRIK FIQH DAN MUAMALAH MUSLIM.OR.ID(Analisis Framing Willian A. Gamson)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGHIS RAMADHAN SYARIF
Nomor Induk Mahasiswa : 16550006
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63a13cef5aadc

 Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a3d1d625800

 Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a19f0e29ee7



 Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a421b535e2d

ABSTRAK

Hadis banyak digunakan oleh media daring ataupun luring dalam bentuk artikel dan berita. Penggunaan suatu hadis yang sama terkadang dapat menghasilkan kesimpulan berita yang berbeda. Seperti yang terjadi pada artikel “Hukum Menggambar Makhluq Bernyawa” pada Muslim.or.id dan artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” pada SuaraMuhammadiyah.id. Masing-masing media tersebut menggunakan hadis tentang larangan menggambar Bukhari No. 5495 sebagai hadis utama pada artikelnya, tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana ideologi dan pemahaman media terhadap hadis Bukhari No. 5495 serta menyampaikan pemahaman tersebut dengan menggunakan framing dalam beritanya.

Berdasarkan pemahaman bolehnya menggambar pada SuaraMuhammadiyah.id dan larangan menggambar pada Muslim.or.id atas hadis Bukhari. No. 5495, maka konsep framing Willian A. Gamson digunakan untuk mengetahui terjadinya framing dalam artikel “Hukum Menggambar Makhluq Bernyawa” pada Muslim.or.id dan artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” pada SuaraMuhammadiyah.id. Perbandingan bingkai yang digunakan oleh keduanya terletak pada perbedaan *methaphors*, *catchphrases*, dan *visual images*, serta persamaan pada bagian *depiction* dan *exemplar* dalam susunan perangkat framing (*framing devices*). Penggunaan susunan perangkat penalaran (*reasoning devices*) berupa *roots* dan *appeals to principle* keduanya yang berbeda menghasilkan *consequences* yang kontras berbeda juga.

Media SuaraMuhammadiyah.id membingkai bolehnya menggambar atau membuat patung, selagi tidak digunakan untuk disembah, seperti sarana belajar dan perhiasan yang tidak mendatangkan fitnah ataupun maksiat. Sedangkan media Muslim.or.id membingkai keharaman menggambar segala sesuatu yang memiliki ruh secara mutlak. Hal ini sesuai dengan ideologi dan pemahaman hadis larangan menggambar oleh kedua media.

Kata kunci: Framing, SuaraMuhammadiyah.id, Muslim.or.id, Hadis larangan menggambar

MOTTO

“maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

“sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)

‘sabar nak, menaburlah yang banyak, pasti akan datang masa tuaimu kelak’



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua orangtua saya Bapak Syarifudin Juhri dan Ibu Patimah beserta kakak dan

adik tercinta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | T |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|------|----|----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | N |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|-----|---------|----------|
| قصة | Ditulis | qiṣṣah |
| قرب | Ditulis | qarraaba |

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| قصة | Ditulis | qiṣṣah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|---------------|---------|-------------------|
| كرامهالأولياء | Ditulis | karāmah al-auliya |
|---------------|---------|-------------------|

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|--------------|---------|-------------------|
| مفردات الفاظ | Ditulis | Mufradāt Al Alfāz |
|--------------|---------|-------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| — ◌ — | kasrah | Ditulis | I |
| — ◌ — | fathah | ditulis | a |
| — ◌ — | dammah | ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|------------|
| fathah + alif | Ditulis | A |
| جاهلية | ditulis | jāhiliyyah |
| fathah + ya mati | ditulis | a |
| يسعى | ditulis | yas'ā |
| kasrah + ya mati | ditulis | i |
| كريم | ditulis | karīm |
| dammah + wawu mati | ditulis | u |
| فروض | ditulis | furūḍ |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|----------|
| fathah + ya' mati | Ditulis | Ai |
| بينكم | ditulis | bainakum |
| fathah + wawu mati | ditulis | au |
| قول | ditulis | qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | a'antum |
| أَعَدْتُ | ditulis | u'iddat |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

| | | |
|------------|---------|-----------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | al-Qur'ān |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | al-Qiyās |

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah

| | | |
|------------|---------|-----------|
| الشَّبَابُ | Ditulis | al-syabāb |
| الشَّمْسُ | Ditulis | al-syams |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------------|---------|------------------|
| قصص الأنبياء | Ditulis | Qaṣaṣ al-Anbiyā' |
| الألفاظ القرآنية | Ditulis | Alfāz al-Qur'ān |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun doa yang penulis sangat perlukan agar semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Achmad Dahlan, Lc., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang sudah menjadi orang tua kedua selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga.

6. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.i, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang juga sudah mengajarkan mata kuliah hadis dan media, termasuk framing dalam media.
7. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.A. dan Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag., Dosen Ilmu Hadis, yang telah banyak memberikn bimbingan dan ilmu, kami dan teman-teman selalu mendoakan.
8. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan kepada penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan fasilitas untuk menunjang penyelesaian skripsi ini.
10. Orang tua Penulis, Bapak Syarifudin Juhri dan Ibu Patimah, terima kasih atau segala pengorbanan dan kerja kerasnya untuk menghidupi keluarga. Senantiasa mengajarkan arti kehidupan kepada penulis agar bisa kuat dalam menjalani berbagai masalah yang penulis hadapi. Terima kasih atas doa-doa terbaik.
11. Teman-teman cemara 3, yang juga anggota thariqah aghisiyah yang sudah memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi tanpa tekanan.
12. Aulia Fikri Haqiyati yang selalu memberikan semangat dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dan tidak pernah bosan menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan dukungan.

13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis 2016, yang sudah mewarnai masa perkuliahan hingga sampai kelulusan dan seterusnya.

14. Tidak lupa untuk semua pihak yang sudah memberikan dukungan kepada peneliti, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah swt. meridhai langkah kita. Amin.

Seluruh pihak yang tidak disebutkan yang telah membantu penulis. semoga dibalas oleh Allah swt segala kebajikannya. Penulis berharap semoga karya sederhana ini bisa menjadi manfaat dan membawa keberkahan di dunia dan akhirat kelak.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Penulis,

Aghis Ramadhan Syarif
NIM 16550006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| HALAMAN KELAYAKAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Telaah Pustaka | 6 |
| E. Kerangka Teori..... | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA MUSLIM.OR.ID DAN SUARAMUHAMMADIYAH.ID | 16 |
| A. Gambaran Umum Media Muslim.or.id..... | 16 |
| 1. Profil Media Muslim.or.id..... | 16 |
| 2. Logo Media Muslim.or.id | 21 |
| 3. Tema Artikel dan Rubrik Muslim.or.id..... | 21 |
| 4. Susunan Redaksi dan Kontributor Media Muslim.or.id..... | 23 |
| B. Gambaran Umum Media SuaraMuhammadiyah.id | 25 |
| 1. Profil media SuaraMuhammadiyah.id..... | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Logo Media SuaraMuhammadiyah.id | 27 |
| 3. Tema Artikel dan Rubrik SuaraMuhammadiyah.id | 28 |
| 4. Susunan Redaksi SuaraMuhammadiyah.id | 30 |
| BAB III HADIS MENGGAMBAR DALAM ARTIKEL “HUKUM MENGGAMBAR MAKHLUK BERNYAWA” MUSLIM.OR.ID DAN HUKUM “MEMBUAT PATUNG DAN MELUKIS” SUARAMUHAMMADIYAH.ID | 32 |
| A. Hadis dalam Artikel “Menggambar Makhluk Bernyawa” Muslim.or.id | 32 |
| B. Hadis dalam Artikel “Hukum Membuat Patung Dan Melukis” SuaraMuhammadiyah.id | 33 |
| C. Takhrij Hadis..... | 34 |
| D. Pemahaman Hadis Menggambar oleh Kedua Media | 39 |
| 1. Pemahaman Hadis Menggambar SuaraMuhammadiyah.id | 39 |
| 2. Pemahaman Hadis Menggambar Muslim.or.id | 42 |
| BAB IV ANALISIS FRAMING ARTIKEL “HUKUM MEMBUAT PATUNG DAN MELUKIS” SUARAMUHAMMADIYAH.ID DAN “HUKUM MENGGAMBAR MAKHLUK BERNYAWA” MUSLIM.OR.ID | 44 |
| A. Konsep Framing Willian A. Gamson..... | 44 |
| B. Frame SuaraMuhammadiyah.id pada Artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” | 46 |
| C. Frame Muslim.or.id pada Artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa” | 50 |
| D. Perbandingan Framing Artikel SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id | 54 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN..... | 67 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Teori Framing W. A. Gamson | 11 |
| Tabel 2 Susunan Redaksi Muslim.or.id | 24 |
| Tabel 3 Susunan Redaksi SuaraMuhammadiyah.id..... | 31 |
| Tabel 4 daftar hadis dengan kata الصُّورَ..... | 35 |
| Tabel 5 Takhrij Hadis Shahih Bukhari no. 5495..... | 36 |
| Tabel 6 Konsep framing Willian A. Gamson..... | 45 |
| Tabel 7 Analisis framing artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis”..... | 47 |
| Tabel 8 Framing artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa” | 52 |
| Tabel 9 Perbandingan framing | 55 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Logo Muslim.or.id..... | 21 |
| Gambar 2 Halaman Utama Muslim.or.id..... | 21 |
| Gambar 3 Logo SuaraMuhammadiyah.id..... | 27 |
| Gambar 4 Beranda Media SuaraMuhammadiyah.id..... | 28 |
| Gambar 5 Artikel Hukum Membuat Patung dan Melukis | 40 |
| Gambar 6 Bagian dari artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” | 41 |
| Gambar 7 Bagian dari artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” | 41 |
| Gambar 8 Bagian dari artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa”..... | 42 |
| Gambar 9 Bagian dari artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa”..... | 43 |
| Gambar 10 Halaman artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” | 46 |
| Gambar 11 Artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa” | 51 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| LAMPIRAN 1: Isi Artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa” | 67 |
| LAMPIRAN 2: Isi Artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” | 69 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna dan universal. Sebagai agama yang universal, Islam memiliki sumber ajaran yang pokok yaitu al-Qur'an dan hadis. al-Qur'an dan hadis telah memberikan peran penting dalam kehidupan umat Islam. Keduanya sudah dijadikan pedoman hidup utama. Para ulama sepakat menjadikan al-Qur'an dan hadis sebagai rujukan meskipun terdapat perbedaan dalam penafsiran dan prakteknya. Ajaran-ajaran yang terkandung di dalam keduanya merupakan ajaran-ajaran yang sesuai dengan waktu dan tempat (*ṣaḥīḥ li-kulli zamān wa makān*). Oleh karena itu, kajian dalam Islam yang bersumber dari keduanya tidak akan pernah usang dan akan terus berjalan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan umat Islam pada setiap zamannya.

Sebagai pedoman utama umat Islam, al-Qur'an mengandung segala sesuatu yang berhubungan dengan segala aspek dalam kehidupan manusia, mulai dari awal penciptaan manusia, masalah makanan dan minuman, hingga pembahasan tentang kehidupan bernegara. al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad secara *mutawātir* dan membacanya merupakan ibadah.¹

¹ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* terj. Mudzakir AS (Bogor: Litera Antar Nusa, 2001), hlm. 17.

Hadis menurut para ulama adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad dari segi perkataan (*qaul*), perbuatan (*fi'il*), ketetapan (*taqrīr*) ataupun sifat,² baik itu sifat yang berhubungan dengan fisik (*khalqiyyah*) maupun sifat yang berhubungan dengan akhlak (*khulūqiyyah*).³ Dengan demikian hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an, mencakup segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. secara ucapan, perbuatan dan keputusan Nabi Muhammad saw. serta persetujuannya atas perbuatan yang dilakukan oleh para sahabat dan gambaran yang jelas dari kepribadian Nabi Muhammad saw.⁴

Sebagai sumber hukum dan ajaran Islam, hadis memiliki peran dan kedudukan sebagai penjelas (*mubayyin*), yaitu untuk memberikan penjelasan bagi seluruh manusia atas Al-Qur'an. Dalam hal ini penjelasan tersebut dapat berupa perbuatan atau ucapan Nabi Muhammad saw. terhadap segala hal yang bersifat umum dalam al-Qur'an. Dengan kata lain Nabi Muhammad saw. menjadi penafsir awal atas al-Qur'an⁵. Kemudian hadis juga memiliki peran sebagai pembatas (*muqayyid*) dan pentakhsis (*mukhassīs*) al-Qur'an.⁶ Jika tidak ditemukan suatu ketetapan di dalam al-Qur'an, maka hadis memiliki peran penting, yaitu menjadikannya sebagai dasar hukum dalam dalil-dalil agama Islam.

² Mahmud at-Thahan, *Taisir Musthalah al-Hadis* (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 2011), hlm. 13.

³ M. Syuhudi Ismail, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 27.

⁴ Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2012), hlm. 11.

⁵ Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis...*, hlm. 8.

⁶ Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadis, Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008), hlm. 1.

Media daring sebagai kontributor terhadap perkembangan berita serta memberikan dampak terhadap pembentukan opini masyarakat. saat ini, masyarakat tidak dapat menghindari dari media *online* atau daring. pada era globalisasi ini, media daring menjadi hal paling primer dalam interaksi dan menerima informasi. oleh karena itu, berita aktual, akurat, dan menarik serta kecepatan persebaran berita seolah menjadi sebuah keharusan untuk dikonsumsi bagi sebagian besar masyarakat. Media daring lebih praktis diakses oleh masyarakat dibandingkan dengan media cetak atau informasi televisi. Hal itu disebabkan oleh mudahnya akses internet serta tidak ada keterbatasan ketika dalam mengakses media daring tersebut.

Perkembangan teknologi yang cepat saat ini memiliki dampak yang besar dalam bidang keagamaan, salah satunya adalah bidang hadis. Sebagaimana mudahnya setiap orang untuk mencari ataupun mengakses hadis hanya dengan mesin pencarian ataupun aplikasi. Media-media yang membahas tentang hadis pun juga banyak bermunculan. Di antaranya adalah media daring SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id. Akan tetapi setiap media dalam menyampaikan berita atau artikelnya selalu berusaha menampilkan apa yang diberitakan sesuai ideologi, karakter dan kepentingan masing-masing, terkadang memberitakan peristiwa yang sama tetapi konstruksinya berbeda⁷.

Diantara permasalahan tersebut adalah pemberitaan hadis tentang menggambar dalam media SuaraMuhammadiyah.id, yang menggunakan judul

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2012), hlm. 8.

“Hukum Membuat patung dan Melukis”⁸ pada rubrik tanya jawab agama dan Muslim.or.id. yang menggunakan judul “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa”⁹ pada rubrik fiqh dan muamalah. Pada SuaraMuhammadiyah.id berita tersebut dilatar belakangi oleh pertanyaan salah satu anggota IMM bali dan dijawab dengan fatwa-fatwa hasil dari pembahasan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah pada bab hukum gambar juga bersumber dari hasil Tanfizd keputusan Munas Tarjih ke-23¹⁰. Sedangkan pada berita dari Muslim.or.id yang terdapat pada rubrik fiqh dan muamalah bersumber dari fatwa pada media islamway yang diterjemahkan dan ditulis ulang oleh yulian purnama, S.Kom¹¹.

Kedua media tersebut membahas topik utama yang sama, yakni tentang hadis menggambar atau melukis dan menggunakan hadis yang relatif sama. Diantara beberapa hadis yang digunakan adalah hadis dari Bukhari dan Muslim, yang juga merupakan hadis utama pada masing-masing media:

عَنْ بَنِّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّورَ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

Artinya: “Diriwayatkan dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda, Sesungguhnya orang-orang yang membuat gambar-gambar ini akan disiksa di hari kiamat. Kepada mereka dikatakan: Hidupkanlah apa-apa yang kamu buat itu.” [HR. Muslim hadis no. 3942 ; al-Bukhari hadis no. 5495]

⁸Suara Muhammadiyah, “Hukum Membuat Patung dan Melukis” dalam SuaraMuhammadiyah.id, diakses pada 2 Maret 2020.

⁹Yulian Purnama, “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa” dalam muslim.or.id, diakses pada 2 Maret 2020.

¹⁰Suara Muhammadiyah, “Hukum Membuat Patung...”, diakses pada 2 Maret 2020.

¹¹Yulian Purnama, “Hukum Menggambar Makhluk...”, diakses pada 2 Maret 2020.

Kedua berita tersebut meskipun memiliki tema yang sama, tetapi bisa memiliki konstruksi, ideologi, tujuan dan kepentingan yang berbeda. Termasuk bagaimana hadis tentang menggambar digunakan oleh masing-masing media. Dengan kata lain tergantung bagaimana media-media tersebut membingkai atau mem-framing berita tentang hukum melukis atau menggambar tersebut. Sehingga untuk mengetahui perbedaan tersebut dapat dilakukan dengan analisis framing.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id memahami dan membingkai hadis larangan menggambar?
2. Bagaimana perbandingan bingkai hadis larangan menggambar dalam media SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana Suara Muhammadiyah dan Muslim.or.id memahami dan membingkai hadis tentang larangan menggambar.
2. Mengetahui perbandingan bingkai hadis larangan menggambar dalam media SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ataupun kajian yang membahas tentang framing sudah banyak dilakukan. Begitu juga dengan kajian analisis framing dengan menggunakan teori William A. Gamson. Pembahasan mengenai hadis menggambar dan melukis juga sudah banyak diteliti. Untuk menghindari kesamaan penelitian dan sebagai jaminan penelitian ini merupakan penelitian yang baru maka penulis akan bertumpu pada dua variabel dalam menyajikan telaah pustaka ini, yaitu 1) Analisis framing William A. Gamson dan 2) Hadis tentang menggambar.

1. Analisis Framing William A. Gamson.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rizwi Fariki Perdana Putra mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Framing Lembar Agama Islam Djaka Lodang (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani Pada Lembar Agama Islam Majalah Djaka Lodang Edisi Maret-Mei 2015).” Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana proses framing dan konstruksi media pada Lembar Agama Islam pada majalah Djaka Lodang. fokus pembahasan pada penelitian ini adalah bagaimana teori framing William A. Gamson dipraktikkan pada rubrik lembar agama khususnya pada konten agama dalam majalah Djaka Lodang edisi Maret hingga Mei 2015. Yang memiliki kesimpulan bahwa proses framing pada rubrik agama islam tersebut tidak lepas dari ideologi majalah Djaka Lodang yang berusaha melestarikan budaya Jawa, dengan kata lain majalah ini

mengarah kepada islam yang lekat dengan budaya Jawa atau islam kejawen. Persamaan penelitian Rizwi dengan skripsi ini terletak pada teknik analisis data yang juga menggunakan metode dari Gamson dengan subjek dan objek penelitian yang berbeda.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Muhammad Imron Rosyid mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Terorisme dalam Bingkai Pemberitaan Media Massa (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani pada Kasus Bom Sarinah di Majalah Tempo).” Dalam skripsi tersebut, menjelaskan tentang bagaimana bingkai yang ditampilkan dalam pemberitaan terorisme terkait bom di jalan M.H. Thamrin, Sarinah, Jakarta Pusat pada majalah Tempo. Pada skripsi tersebut menjelaskan dengan menggunakan teori Gamson dan mendapatkan hasil bahwa pada edisi pertama yang diterbitkan pada tanggal 18-25 Januari 2016, majalah Tempo membingkai serangan terorisme dengan melihat dari sisi bagaimana pelaku terorisme melancarkan aksi serangannya di jalan Thamrin. Pada edisi kedua yang diterbitkan pada tanggal 26-31 Januari 2016, Framing yang digunakan majalah Tempo lebih fokus kepada pelaku terorisme tersebut. Pada edisi ketiga yang terbit pada tanggal 1-7 Februari 2016 framing yang digunakan majalah Tempo adalah untuk memfokuskan pemberitaan kepada pemimpin jaringan ISIS Indonesia yang memberikan perintah kepada anggota-anggotanya untuk melakukan serangan di jalan Thamrin.

Dan masih banyak penelitian lainnya yang juga menggunakan teori framing Willian A. Gamson, akan tetapi memiliki perbedaan pada subjek pembahasan. Juga pada bagian fokus pembahasan yang menekankan pada aspek perbedaan framing antara media SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id.

2. Penelitian Tentang Hadis Menggambar

Skripsi yang disusun oleh Umi Khasanah mahasiswa dari Prodi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Hadis-Hadis Tentang Larangan Menggambar (Telaah Ma’anil Hadis).” Yang memiliki fokus pembahasan pada bagaimana pemaknaan dan interpretasi terhadap redaksi hadis tentang larangan menggambar makhluk bernyawa dan bagaimana relevansi hadis-hadis tersebut dengan realita saat ini. Pada tulisan tersebut menggunakan metode Ma’anil Hadis yang menunjukkan bahwa dalam penelitian hadis-hadis tentang larangan menggambar makhluk bernyawa menghasilkan makna pengharaman terletak pada bagaimana perlakuan manusia terhadap patung dan lukisan tersebut, seperti untuk disembah atau diagung-agungkan.

Adapun pembuatan patung dan lukisan itu sendiri diperbolehkan. Peneliti juga menjelaskan letak pengharaman yang ada padaa zaman nabi karena umat Islam yang baru saja lepas dari kemusyrikan, berdasarkan dari illat hukumnya.

Dengan melihat telaah pustaka yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria kebaruan dari penelitian-penelitian yang ada sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Teori Analisis Framing

Secara umum, analisis framing adalah salah satu metode dari analisis media. Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang atau prespektif yang digunakan oleh media atau wartawan dalam memilih isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut yang digunakan untuk menentukan fakta apa yang akan ditampilkan, bagian mana yang akan ditonjolkan dalam sebuah berita¹².

Analisis framing membahas bagaimana suatu peristiwa diberitakan, sedangkan peristiwa lain tidak diberitakan, bagaimana fakta tertentu ditonjolkan sedangkan yang lain tidak, bagaimana suatu tempat dan pihak (subjek) yang terlibat berbeda, meskipun dari suatu peristiwa (objek) yang sama. Dengan kata lain, analisis framing mengkaji pembingkaiian realitas (kelompok, individu, peristiwa, dan lain-lain) yang dilakukan oleh media. Pembingkaiian tersebut merupakan proses konstruksi, sehingga realitas dimaknai dan direkonstruksi. Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai dengan kepentingan media.

¹² Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 255.

Sehingga hanya bagian-bagian tertentu yang lebih diperhatikan, lebih bermakna dan lebih dianggap penting oleh khalayak atau pembaca¹³.

Adapun konsep framing menurut William A. Gamson adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Menurut Gamson framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana prespektif yang digunakan oleh wartawan ketika menulis suatu berita dan menyeleksi isu. Prespektif (*package*) tersebut yang akan menentukan fakta mana yang akan diambil, bagian mana yang akan ditonjolkan dan dihilangkan, dan kemana arah berita tersebut¹⁴.

Untuk menganalisis framing, Gamson menggambarkan adanya *package*, yaitu seperangkat ide sentral yang digunakan media untuk memaknai suatu isu. *Package* tersebut didukung oleh perangkat wacana lain, seperti kata, kalimat dan sebagainya. Secara umum perangkat ini dibagi menjadi dua yaitu perangkat framing (*framing device*) dan perangkat penalaran (*reasoning device*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹³ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset...*, hlm. 256.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi...*, hlm.78.

Tabel 1 Teori Framing W. A. Gamson

| Package | |
|---|--|
| Ide sentral yang digunakan media untuk memaknai suatu isu. | |
| Perangkat Framing (framing device) Perangkat yang berhubungan dan berkaitan langsung dengan ide sentral yang ditekankan dalam teks berita. Berupa <i>methapors, catchprases, exemplaar, depiction</i> dan <i>visual image</i> . | Perangkat Penalaran (framing device) Perangkat ini berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari teks berita yang merujuk pada gagasan tertentu. Terdiri dari <i>roots, appeals to principles</i> dan <i>consequences</i> . |

2. Takhrij al-Hadis

Untuk mengetahui sumber hadis yang digunakan oleh kedua media, SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id, diperlukan metode takhrij. Takhrij al-hadis adalah penelusuran atau pencarian hadis dari berbagai sumbernya yang asli dengan mengemukakan matan hadis serta sanadnya secara lengkap¹⁵. Adapun metode takhrij yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat komputer. Tepatnya menggunakan software *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*. Pada program tersebut memuat seluruh hadis yang terdapat pada *al-Kutub al-Tis'ah*. Dengan menggunakan cara mengetikkan salah satu lafadz yang terdapat dalam matan hadis yang digunakan kedua media tersebut.

¹⁵ Suryadi dan M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis...*, hlm. 36.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana hadis menggambar dalam media SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id digunakan dan dibingkai. Serta dengan melihat objek penelitian yang berupa teks berita tentang hadis menggambar pada rubrik tanya jawab agama SuaraMuhammadiyah.id dan rubrik fiqh dan muamalah Muslim.or.id.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Yakni mengumpulkan data dalam bentuk tulisan dari suatu peristiwa, penjelasan ataupun pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Metode ini adalah metode yang sering digunakan karena tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Adapun jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut mencakup dokumen pribadi dan dokumen publik yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri.¹⁶ Dokumen yang akan digunakan dalam analisa data pada penelitian ini adalah teks berita pada rubrik tanya jawab agama SuaraMuhammadiyah.id dan rubrik fiqh dan muamalah Muslim.or.id.

¹⁶ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset...*, hlm. 117-118.

3. Metode Analisis Data

Sesuai dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah berasal dari konsep framing Willian A. Gamson. Menurut Gamson, struktur teks berita terdiri dari *package*. *Package* adalah rangkaian ide-ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa mana yang relevan. *Package* adalah semacam skema atau struktur pemahamann yang digunakan individu untuk mengonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan dan untuk menafsirkan pesan-pesan yang diterima¹⁷. Dari *package* tersebut mengarah kepada ide sentral suatu berita. Untuk menerjemahkan ide sentral ini ke dalam berita menggunakan dua perangkat, yang juga digunakan untuk analisis data pada penelitian ini, yakni:

a. *Framing Devices* (Perangkat Framing)

Perangkat ini berhubungan dan berkaitan langsung dengan ide sentral yang ditekankan dalam teks berita, mencakup¹⁸:

- 1) *Methapors*; perumpamaan atau pengandaian, seperti penggunaan kata ibarat, sebagai umpama, seperti dan sebagainya.
- 2) *Catchprahses*; frasa yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Umumnya berupa jargon atau slogan.
- 3) *Exemplaar*; mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian yang memperjelas bingkai.

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi...*, hlm. 262.

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi...*, hlm. 262-263.

- 4) *Depiction*; penggambaran sesuatu yang bersifat konotatif.
- 5) *Visual Images*; berupa gambar, grafik atau citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto ataupun gambar yang menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.

b. Reasoning Device (Perangkat Penalaran)

Perangkat ini berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari teks berita yang merujuk pada gagasan tertentu¹⁹. Mencakup:

- 1) *Roots*: analisis sebab akibat, seperti membenarkan suatu isu dengan menghubungkan suatu obyek yang lain.
- 2) *Appeals to Principles*: premis dasar, klaim-klaim moral. Prinsip atau klaim moral sebagai argumen pembenaran untuk membangun berita.
- 3) *Consequences*: konsekuensi atau efek yang didapat dari bingkai

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, yakni alasan pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga layak diteliti. Lalu rumusan masalah dan tujuan penelitian, untuk mengetahui inti permasalahan sehingga dapat diketahui tujuan penelitian tersebut. Kemudian telaah pustaka yang membahas dan memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis, sehingga dapat diketahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Lalu kerangka teori untuk memaparkan secara singkat teori teori yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu metode penelitian untuk menjelaskan bagaimana cara yang digunakan

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi...*, hlm. 265.

penulis untuk melakukan penelitian serta mengetahui bagaimana informasi atau data diperoleh dan diolah. Lalu sistematika pembahasan untuk menggambarkan alur pembahasan penelitian.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum dari kedua sumber media, yakni SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id. mencakup sejarah masing-masing media, struktur organisasi, target dan tujuan, afiliasi dan ideologi masing-masing media.

Bab ketiga membahas tentang takhrij dari hadis yang digunakan oleh masing-masing media, dengan menggunakan metode digital. Yaitu menggunakan software CD-ROM Mausu'ah. Dalam bab ini juga membahas tentang bagaimana kedua media tersebut, SuaraMuhammadiyah.id dan Muslim.or.id, memhami hadis yang digunakan yaitu hadis tentang menggambar.

Bab keempat menganalisis bagaimana hadis menggambar dibingkai dan digunakan oleh kedua media tersebut dengan menggunakan teori William A. Gamson. Dan diakhiri dengan perbandingan atau komparasi hasil analisis framing dari masing-masing media.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang juga menjadi jawaban pokok dari penelitian ini. Serta pada bab ini mencakup komentar serta saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman hadis Bukhari No. 5495 dalam artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa” dari media online Muslim.or.id adalah larangan menggambar semua yang memiliki ruh secara mutlak. Adapun media SuaraMuhammadiyah.id memahami hadis tersebut dengan bolehnya menggambar apabila tidak untuk disembah, ataupun tidak menimbulkan fitnah dan maksiat. Perbedaan pemahaman terhadap hadis tersebut menjadi dasar dari bingkai atau ide sentral oleh masing-masing media. Pada SuaraMuhammadiyah.id hukum bolehnya menggambar pada artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” dijadikan frame atau bingkai utama. Sedangkan pada media Muslim.or.id menggunakan ide sentral atau bingkai haramnya menggambar segala sesuatu yang memiliki nyawa dalam artikel “Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa”.

Hadis Bukhari No. 5495 yang digunakan oleh masing-masing artikel media Muslim.or.id dan SuaraMuhammadiyah.id dibingkai dengan teori framing Willian A. Gamson. Persamaan dapat ditemukan dalam penggunaan *depiction* pada kedua media, yang dapat menonjolkan ideologi keduanya, seperti kata “haram”, “fitnah”, “makruh” dan “mubah”, kata-kata ini dapat ditemukan dalam kedua artikel media tersebut. Persamaan juga dapat

ditemukan dalam penggunaan *exemplaar* yang berupa hadis Bukhari No. 5495 sebagai dasar yang menguatkan frame masing-masing media.

Perbedaan penggunaan perangkat framing pada kedua media terdapat pada bagian *metaphors*, *catchphrases*, dan *visual images*. Ketiga bagian tersebut tetap memberikan efek framing kepada masing-masing media, seperti penggunaan gambar dalam artikelnya yang sesuai dengan ide sentral masing-masing. Penggunaan perangkat penalaran (*reasoning devices*) yang berupa *roots* dan *appeals to principles* juga kontras berbeda, tetapi memiliki peran koherensi dari teks artikel keduanya. Dengan beberapa perbedaan tersebut menghasilkan *consequences* yang berbeda juga, yakni boleh mengambar dengan beberapa syarat pada artikel “Hukum Membuat Patung dan Melukis” SuaraMuhammadiyah.id dan larangan menggambar makhluk bernyawa berdasarkan hadis-hadis yang ditampilkan mengharamkan menggambar apapun yang memiliki ruh atau nyawa secara mutlak pada artikel “Hukum Mengambar Makhluk Bernyawa” Muslim.or.id.

B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, peneliti mendapat banyak informasi dan pengetahuan tentang frame pada media. Tetapi entu terdapat kekurangan pada penelitian ini, oleh karena itu sekiranya peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai kalangan:

1. Untuk masyarakat, media online ataupun media-media lainnya adalah salah satu alat untuk menyebarkan informasi dengan bingkai masing-masing.

Sehingga diperlukan sikap yang tepat dalam menyerap dan menanggapi berita karena setiap media memiliki ideologi dan bingkai didalamnya.

2. Untuk media, diperlukan penjelasan tentang kualitas dan sumber Hadis dalam berita atau artikel yang mencantumkan Hadis. Juga bagaimana kesimpulan pemahaman hadis tersebut didapatkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini perlu dilengkapi dengan berbagai artikel lain yang memuat tema serupa, dari berbagai media lain baik online atau cetak. Serta menggunakan tambahan teori framing lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.
- al-Qattan, M. K. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an terj. Mudzakir AS*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2001.
- al-Thahan, Mahmud. *Taisir Musthalah al-Hadis*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 2011.
- Aswar, H. Politik Luar Negeri dan Ajaran Salafi-Wahabi di Indonesia. *The Journal of Islamic Studies and International Relations*, 15-30. 2016.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Hambali, Hamdan. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2013.
- Ismail, M. S. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Kholidah, N. Y. Dinamika Manhaj Tarjih Muhammadiyah dalam Merespon Persoalan-Persoalan Hukum. *Istinbath*, 59. 2021.
- Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- MataBangsa, LP3M UMY. *Ensiklopedi Muhammadiyah: Sejarah, Tokoh, dan Pemikiran*. Yogyakarta: Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PWM DIY, 2015.
- Muhammadiyah, Suara. *Hukum Membuat Patung dan Melukis*. Diambil dari SuaraMuhammadiyah.id: <https://suaramuhammadiyah.id>, akses 20 November 2022.
- Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis, Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.

Purnama, Yulian. *Hukum Menggambar Makhluk Bernyawa*. Diambil dari Muslim.or.id: <https://Muslim.or.id>, akses 20 November 2022.

Suryadilaga, Alfatih dan Suryadi. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2012.

